BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Butik Barokah merupakan satu satunya toko butik dan terkenal di desa Jenanger, kecamatan Batang-batang. Seperti banyak toko butik lainnya, pengelolaan persediaan merupakan salah satu aspek krusial yang menentukan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Namun, toko ini menghadapi beberapa tantangan signifikan terkait dengan manajemen persediaan yang belum optimal, yaitu rendahnya kontrol stok dan ketidakterjadwalan dalam restock barang.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Toko Butik Barokah adalah rendahnya kontrol stok pakaian. Fenomena yang sering terjadi adalah adanya ketidakseimbangan antara stok yang tersedia dengan permintaan pasar. Hal ini terlihat dari dua sisi ekstrim, yaitu kekurangan stok (stockout) dan kelebihan stok (overstock). Menurut Bragg (2023), stockout adalah situasi yang muncul ketika permintaan lebih tinggi dari yang diharapkan dan jumlah persediaan normal dan safety stock terlalu rendah untuk memenuhi semua pesanan. Berdasarkan data internal toko pada tahun 2023, terdapat rata-rata 15% kekurangan stok setiap bulannya, yang mengakibatkan hilangnya sekitar 20% peluang penjualan. Sebaliknya, ketika stok terlalu banyak, barang-barang tersebut akan menumpuk di gudang, meningkatkan biaya penyimpanan hingga 10% dari total biaya operasional dan berisiko menjadi usang atau tidak laku.

Masalah lain yang dihadapi adalah proses restock barang yang tidak terjadwal. Pada beberapa kesempatan, barang masih dalam proses pembelian atau pengiriman ketika stok di toko sudah habis. Ketidak terjadwalan ini menunjukkan kurangnya perencanaan yang matang dan sistem pemantauan yang efektif dalam manajemen persediaan. Data menunjukkan bahwa 25% dari pengiriman barang mengalami keterlambatan, menyebabkan toko seringkali kehabisan stok sebelum pengiriman baru tiba, sehingga mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan penerapan metode yang lebih terstruktur dan efisien dalam manajemen persediaan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode Reorder Point (ROP) dan Safety Stock untuk menentukan titik pemesanan kembali dan jumlah stok cadangan yang aman. Metode Economic Order Quantity (EOQ) juga penting untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal guna meminimalkan biaya total persediaan. Selain itu, untuk membantu pemilik toko mengambil keputusan dibutuhkan metode yang cocok seperti metode Weighted Product (WP) yang akan membantu dalam pengambilan keputusan dalam kriteria apakah sedang trending atau tidak trending dan modelnya bagus atau tidak bagus, memungkinkan penilaian dan penentuan prioritas item persediaan berdasarkan berbagai kriteria tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *Reorder Point* (ROP) dapat membantu Toko Butik Barokah dalam menentukan titik pemesanan kembali yang optimal untuk menghindari kekurangan stok (*stockout*) dan kelebihan stok (*overstock*)?
- b. Bagaimana penggunaan metode *Safety Stock* dapat membantu dalam menghadapi ketidakpastian permintaan dan waktu pengiriman sehingga mencegah terjadinya kekosongan stok pada Toko Butik Barokah?
- c. Bagaimana untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal guna meminimalkan biaya total persediaan di Toko *Butik Barokah*?
- d. Bagaimana metode *Weighted Product* (WP) dapat digunakan untuk menilai dan menentukan prioritas item persediaan berdasarkan kriteria-kriteria yang relevan di Toko *Butik Barokah*?

1.3 Tujuan

Penelitian yang saya buat ini bertujuan untuk pengembangan Sistem Informasi (SI) berupa sistem pendukung keputusan menggunakan metode

Weighted Product untuk menentukan prioritas pemesanan berdasarkan perhitungan *Reorder Point*, *Safety Stock* dan memberi rekomendasi banyak pemesanan yang harus dipesan melalui perhitungan *Economic Order Quantity* berbasis *Web*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang saya harapkan dari penelitian saya adalah sebagai berikut:

- a. Dengan penerapan metode *Reorder Point* (ROP), *Safety Stock*, toko dapat melakukan pemesanan dengan lebih terukur. Hal ini akan membantu mengoptimalkan kinerja toko.
- b. EOQ akan membantu dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimal, sehingga biaya total persediaan dapat diminimalkan. Ini mencakup pengurangan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang berlebihan.
- c. Penggunaan metode *Weighted Product* (WP) memungkinkan penilaian yang lebih objektif dan komprehensif dalam menentukan prioritas item persediaan berdasarkan berbagai kriteria yang relevan. Ini membantu dalam membuat keputusan pembelian yang lebih baik dan strategis.